

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan sebagai sarana strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya ini sebaiknya dimulai sejak usia dini, yaitu pada rentang 0–6 tahun, karena pada masa tersebut perkembangan otak berlangsung sangat cepat. Pengalaman yang diterima anak pada periode ini akan menjadi dasar pembentukan karakter, kecerdasan, serta kebiasaan yang akan terbawa sepanjang hidup. Salah satu langkah awal yang dapat ditempuh orang tua adalah memberikan stimulasi dan pembelajaran melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safitri and Ahyani (2024).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu bentuk pembinaan yang diberikan kepada anak sejak usia dini melalui rangsangan pendidikan, dengan tujuan mendukung perkembangan fisik dan mental secara optimal. Program ini dirancang agar anak siap secara menyeluruh untuk memasuki pendidikan dasar serta menghadapi tahapan kehidupan selanjutnya Feeny (2018). PAUD merupakan satuan kedua setelah keluarga yang menjadi sarana untuk menstimulasi perkembangan anak baik itu aspek kognitif, motorik, emosional, sosial dan moral adalah PAUD. “Pembelajaran di PAUD dirancang untuk memberikan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mendorong anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik” Basori, (2024).

Kualitas sumber daya manusia yang unggul tidak luput dari peran para pendidik. Pendidikan Anak Usia Dini memberikan peran yang fundamental dalam meningkatkan mutu anak dimasa depan. Tanggung jawab guru sebagai pendidik sangat besar, sehingga hal ini seharusnya diimbangi dengan kompensasi yang sepadan Agustina, et al (2019). Banyak guru yang mengalami stres/*burnout* akibat beban kerja maupun ketidakpuasan atas kompensasi yang diterima.

Selain beban tanggung jawab yang besar ada hal lain yaitu minimnya penghargaan dalam bentuk upah serta sarana penunjang pengajaran. Hal tersebut tentunya memerlukan perhatian khusus, karena permasalahan yang ada dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Selain itu adanya perubahan sistem pendidikan seperti perubahan kurikulum, kegiatan administrasi yang serba digital juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Ditambah lagi, persyaratan administratif yang harus dipenuhi juga menjadi penghambat untuk menaikkan status profesi menjadi guru tetap.

Dari permasalahan-permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui apakah hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja guru di wilayah Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur, sebab dalam menghadapi tekanan atau permasalahan maka dibutuhkan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi. Kemampuan individu untuk bertahan merupakan bentuk resiliensi, disinilah konsep resiliensi menjadi relevan.

Resiliensi merupakan kemampuan individu dalam beradaptasi menghadapi tekanan dalam hidup dan bergerak untuk mengatasi tekanan tersebut. Resiliensi bukan hanya membantu guru PAUD untuk bertahan tetapi juga memungkinkan mereka untuk

terus berkembang dan dapat memberikan pendidikan yang optimal. Penting untuk memahami lebih lanjut mengenai resiliensi guru dan faktor - faktor yang mempengaruhi resiliensi guru, oleh karena itu perlu dilakukan kajian mengenai resiliensi guru sehingga dapat dikembangkan strategi untuk meningkatkan resiliensi.

Guru pada hakikatnya merupakan sosok yang dituntut memiliki kemampuan luas serta pengetahuan yang memadai, sekaligus mampu mentransfer kebiasaan dan ilmu kepada peserta didik dengan metode yang sesuai dengan tahapan perkembangan serta potensi yang dimiliki anak. Peran guru memegang posisi yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, karena guru merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan anak dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, guru diharapkan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya (Fatima, Angkur, & Pd, 2020). Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji resiliensi yang dialami oleh guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

B. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah maka dibuat berikut rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apakah faktor-faktor internal mempengaruhi resiliensi guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur?
2. Apakah faktor-faktor eksternal mempengaruhi resiliensi guru pada guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur?
3. Apakah ada interaksi antara faktor-faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi resiliensi guru pada guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur?

4. Apakah resiliensi guru pada guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur berpengaruh terhadap kinerja dan kepuasan kerja mereka?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi resiliensi guru pada guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur
2. Untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur
3. Untuk mengetahui apakah ada interaksi antara faktor – faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi resiliensi guru PAUD di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur
4. Bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi resiliensi guru dan berpengaruh terhadap kinerja dan kepuasan kerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai resiliensi guru PAUD dengan menyajikan data dan informasi yang lebih komprehensif mengenai cara guru PAUD menghadapi tantangan serta mengembangkan kemampuan untuk pulih dan bangkit kembali setelah mengalami kesulitan.
2. Meningkatkan Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi guru PAUD. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi resiliensi guru PAUD.

3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini dengan adanya penelitian yang relevan dan berkesinambungan, diharapkan guru PAUD yang memiliki resiliensi tinggi dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas, sehingga dapat mendukung perkembangan anak usia dini dengan lebih baik.

